

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 19

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 17 Mei 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 19 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 19 tahun 2025 yaitu 19 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 19 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Demam Tifoid, Pneumonia, Suspek Dengue, Diare Berdarah/ Disentri, ISPA dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 19 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 19

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 19 sampai Minggu 19

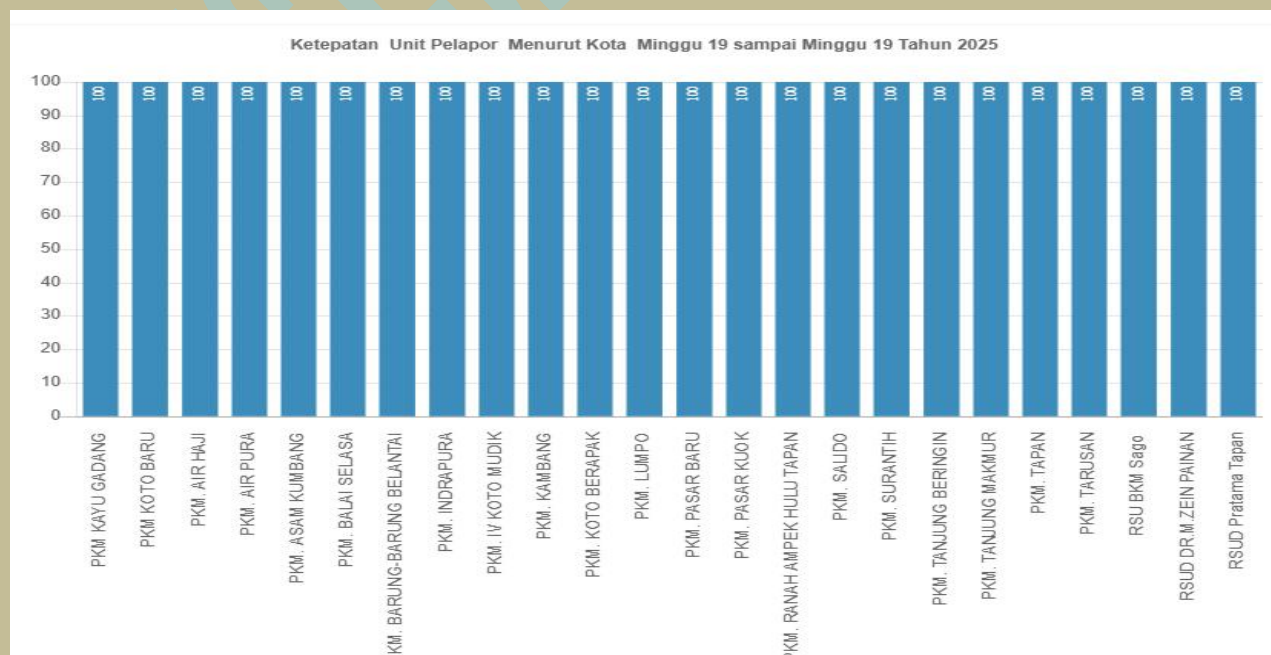
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-19 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	3	3	1	1	100	100	3		3	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	2	2	1	1	100	100	2		2	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO			1	1	100	100				
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago	2	2	1	1	100	100	2		2	
TOTAL UNIT PELAPOR		19	19	24	24	100.00	100.00	19	0	19	0

*Data kumulatif Minggu 19 sampai 19

Jumlah peringatan dini penyakit 19 alert di unit pelapor ada 10 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 11 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

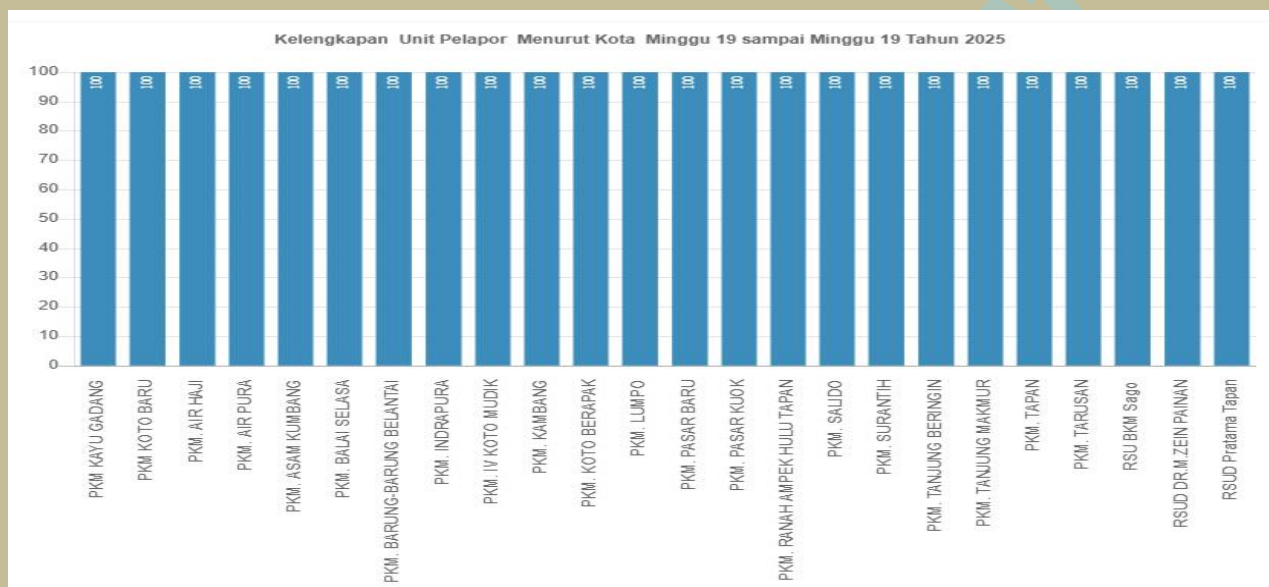
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 19 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 19 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 19 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 19 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 19

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR)	5	6	100
2	Diare Akut	5	43	100
3	Suspek Demam Tifoid	1	1	100
4	Pneumonia	1	1	100
5	Suspek Dengue	2	6	100
6	Diare Berdarah/ Disentri	1	5	100
7	ISPA	2	9	100
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	7	100
Total		19	78	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-19, ada 19 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, Suspek Demam Tifoid, Pneumonia, Suspek Dengue, Diare Berdarah/ Disentri, ISPA dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	19	19	100	ya	19	100	ya
2	Tarusan	20	20	100	ya	20	100	ya
3	Pasar Baru	10	10	100	ya	10	100	ya
4	Koto Berapak	22	22	100	ya	22	100	ya
5	Asam Kumbang	10	10	100	ya	10	100	ya
6	Salido	30	30	100	ya	30	100	ya
7	Lumpo	18	18	100	ya	18	100	ya
8	Pasar Kuok	11	11	100	ya	11	100	ya
9	IV Koto Mudik	19	19	100	ya	19	100	ya
10	Surantih	43	43	100	ya	43	100	ya
11	Kayu Gadang	8	8	100	ya	8	100	ya
12	Kambang	19	19	100	ya	19	100	ya
13	Koto Baru	21	21	100	ya	21	100	ya
14	Balai Selasa	8	8	100	ya	8	100	ya
15	Air Haji	24	24	100	ya	24	100	ya
16	Airpura	24	24	100	ya	24	100	ya
17	Inderapura	11	11	100	ya	11	100	ya
18	Tapan	14	14	100	ya	14	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	4	4	100	ya	4	100	ya
20	Tanjung Beringin	24	24	100	ya	24	100	ya
21	Tanjung Makmur	12	12	100	ya	12	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	13	13	100	ya	13	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	24	24	100	ya	24	100	ya
24	RSU BKM Sago	21	21	100	ya	21	100	ya
Pesisir Selatan		429	429	100		429	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

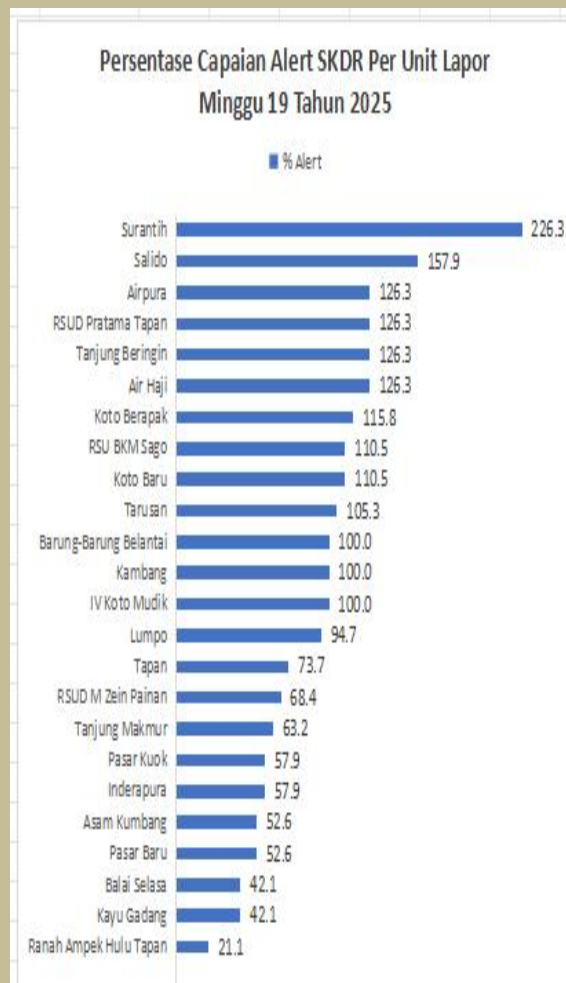


Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 19 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 94,08% (Target 50%). Terdapat 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Surantih,
2. Salido,
3. Airpura,
4. RSUD Pratama Tapan,
5. Tanjung Beringin,
6. Air Haji,
7. Koto Berapak,
8. RSU BKM Sago,
9. Koto Baru,
10. Tarusan,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Kambang,
13. IV Koto Mudik,
14. Lumpo,
15. Tapan,
16. RSU M Zein Painan,
17. Tanjung Makmur,
18. Pasar Kuok,
19. Inderapura,
20. Asam Kumbang,
21. Pasar Baru,

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 16 - 19 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN Pada Minggu 16 - Minggu 19						MS-Excel
No	Penyakit	2025				Total
		M-16	M-17	M-18	M-19	
1	Diare Akut	99	122	86	95	402
2	Suspek Dengue	10	6	7	9	32
3	Pneumonia	18	23	17	8	66
4	Diare Berdarah/ Disentri				1	1
5	Suspek Demam Tifoid	15	9	8	8	40
6	Suspek Campak	1	1			2
7	Kasus Observasi Difteri			1		1
8	Suspek Pertusis	1				1
9	Gigitan Hewan Penular Rabies	9	9	10	6	34
10	Suspek Meningitis/Encephalitis	1				1
11	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	84	69	64	47	264
12	ISPA	389	373	300	299	1,361
13	Total Kunjungan	13,342	10,233	11,333	13,107	48,015
TOTAL KASUS		627	612	493	473	2,205
*Data kumulatif Minggu 16 - Minggu 19						

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 16-19 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.361 kasus, Diare Akut 402 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 264 kasus, Pneumoni 66 kasus dan Suspek Demam Tifoid 40 kasus.

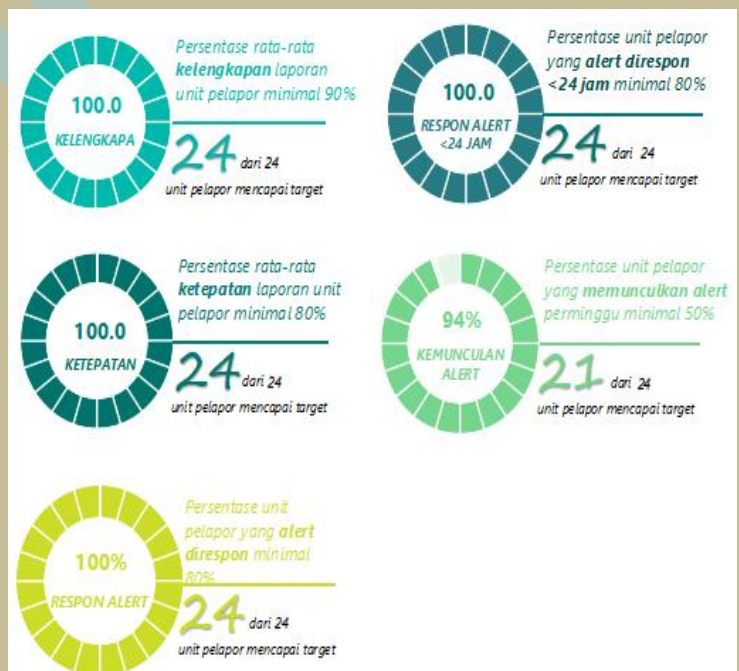
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	80%				90%				80%				50%			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
			20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%
PKM. Tarusan	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai	105%
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai	53%
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	116%	✓	Tercapai	116%
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai	53%
PKM. Salido	0	1.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	158%	✓	Tercapai	158%
PKM. Lumpo	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai	95%
PKM. Pasar Kuok	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	58%	✓	Tercapai	58%
PKM. IV Koto Mudik	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%
PKM. Surantih	0	2.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	226%	✓	Tercapai	226%
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	42%	✗	Tidak Tercapai	42%
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	111%	✓	Tercapai	111%
PKM. Balai Selasa	0	0.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	42%	✗	Tidak Tercapai	42%
PKM. Air Haji	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	126%	✓	Tercapai	126%
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	126%	✓	Tercapai	126%
PKM. Inderapura	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	58%	✓	Tercapai	58%
PKM. Tapan	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	74%	✓	Tercapai	74%
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	21%	✗	Tidak Tercapai	21%
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	126%	✓	Tercapai	126%
PKM. Tanjung Makmur	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	63%	✓	Tercapai	63%
RSUD M Zein Painan	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	68%	✓	Tercapai	68%
RSUD Pratama Tapan	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	126%	✓	Tercapai	126%
RSU BKM Sago	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	111%	✓	Tercapai	111%
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	94%	✓	Tercapai	94%

Rangking Kinerja Unit Lapo

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belantai	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tanjung Beringin	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	RSU BKM Sago	54.0
14	PKM. Lumpo	52.9
15	PKM. Tapan	48.5
16	RSUD M Zein Painan	47.4
17	PKM. Tanjung Makmur	46.3
18	PKM. Pasar Kuok	45.2
19	PKM. Inderapura	45.2
20	PKM. Pasar Baru	44.1
21	PKM. Asam Kumbang	44.1
22	PKM. Kayu Gadang	41.8
23	PKM. Balai Selasa	41.8
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	37.4

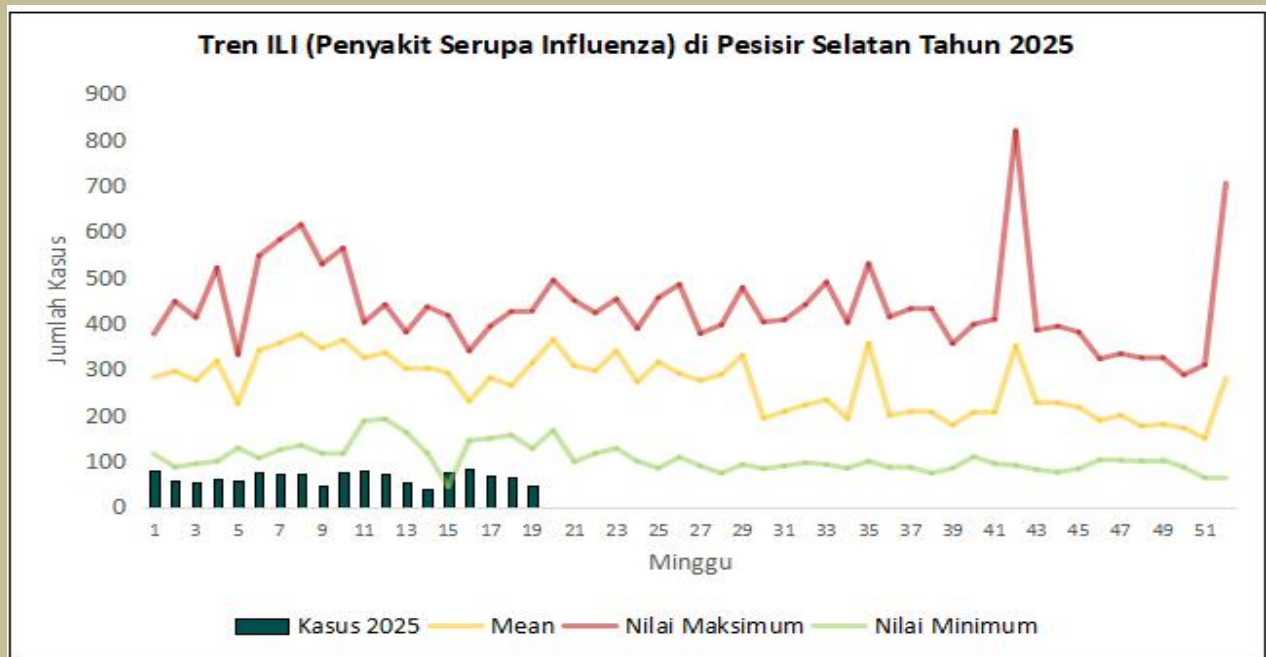
Persentase Kinerja Unit Lapo



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

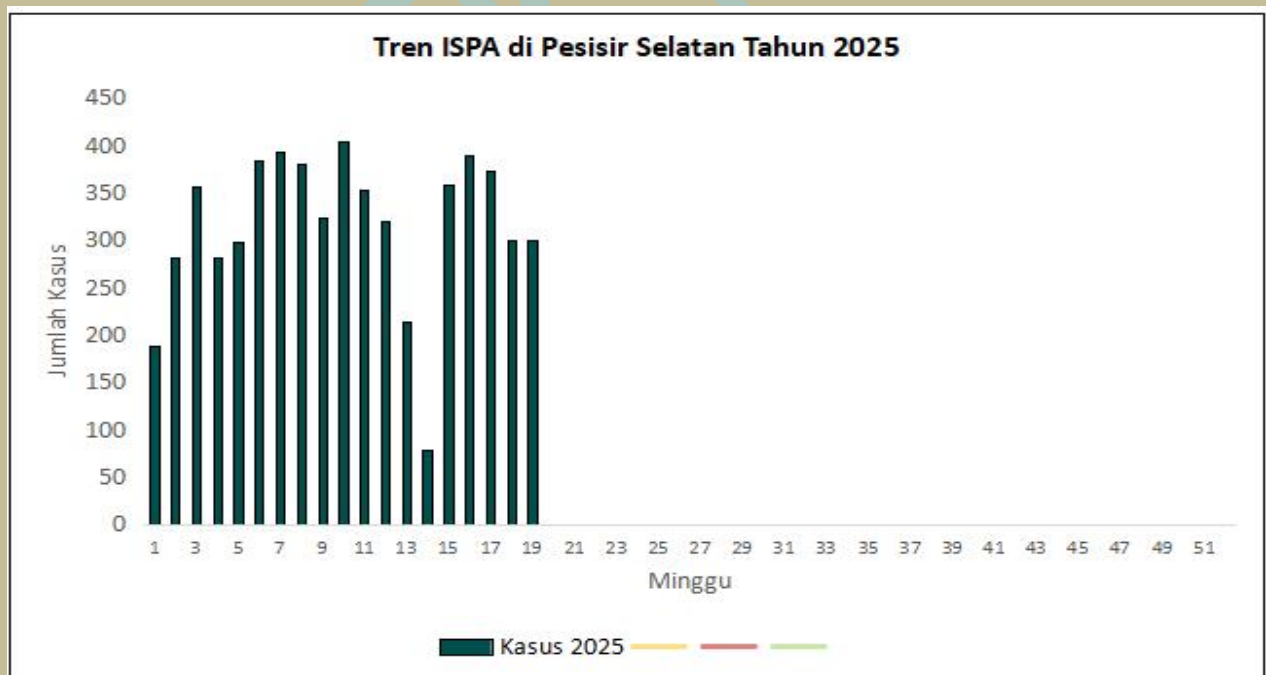
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-19 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

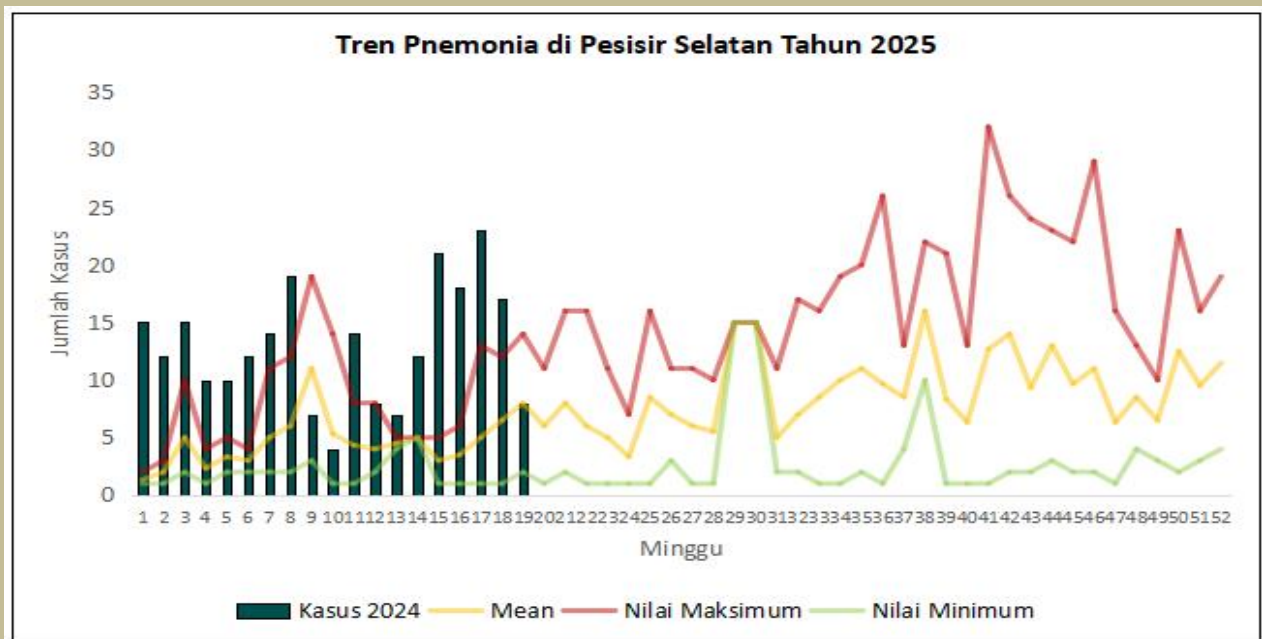
ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-19 tahun 2025 sebanyak 300. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

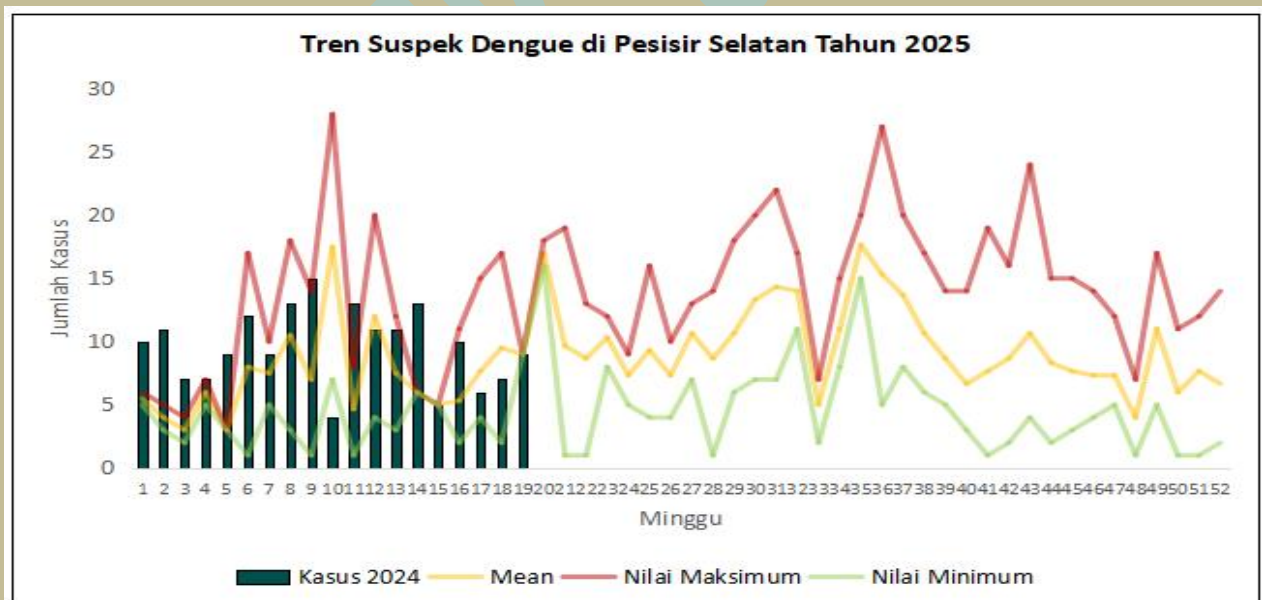
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-19 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

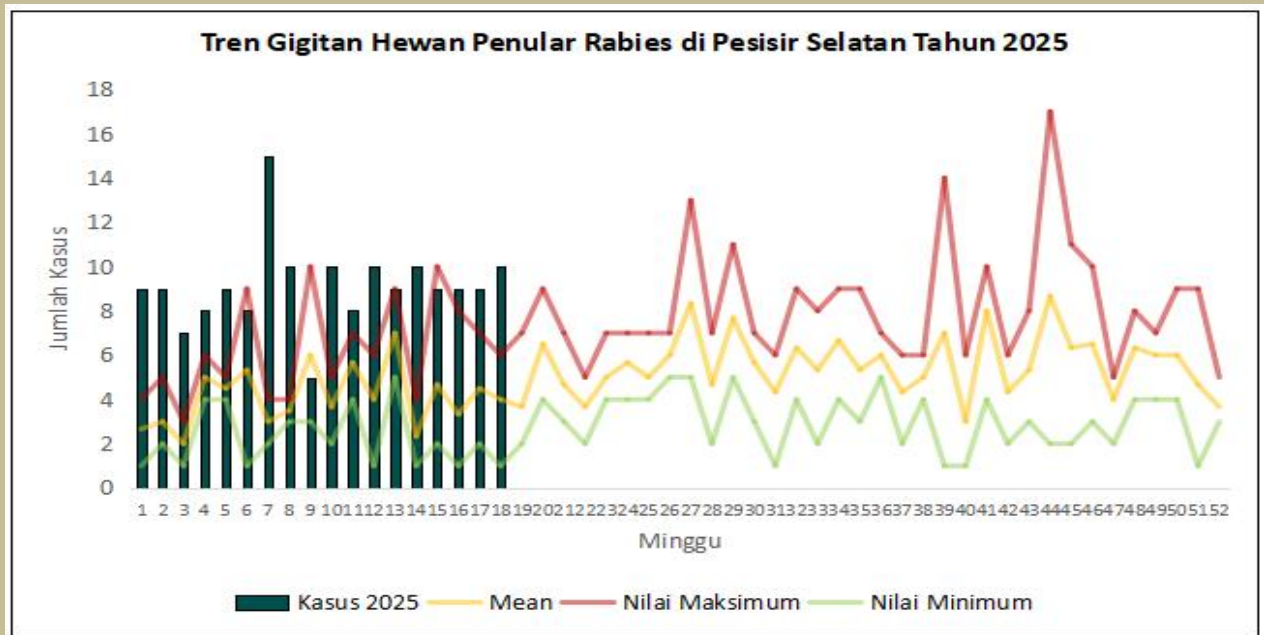
SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-19 tahun 2025 tidak melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-19 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

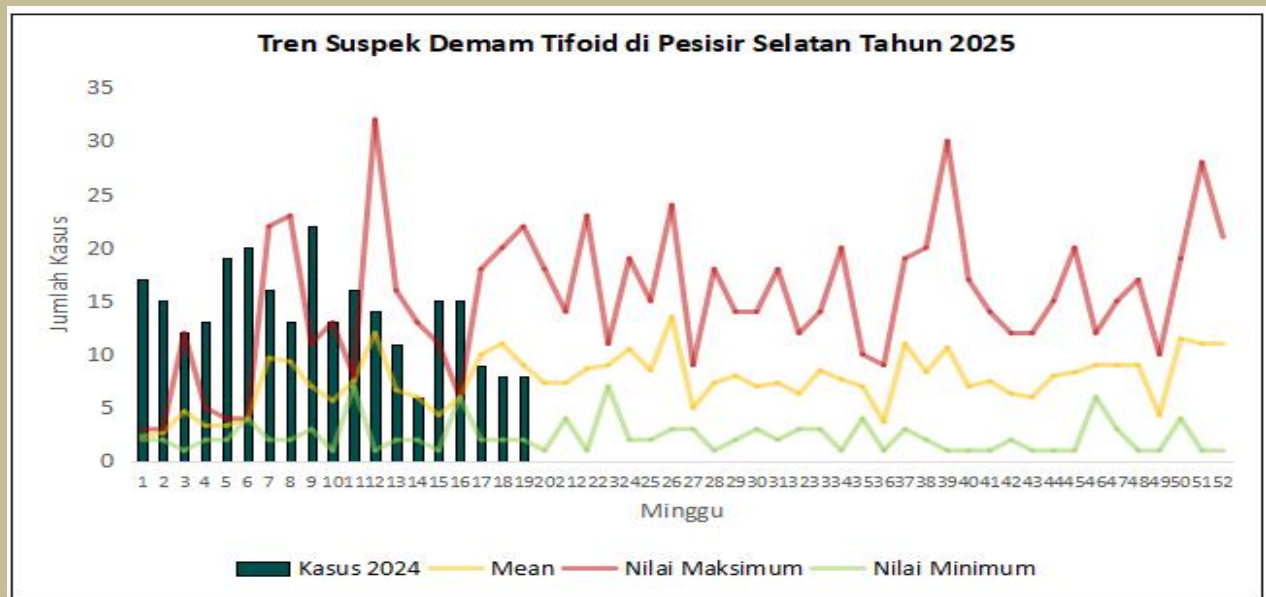
DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-19 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

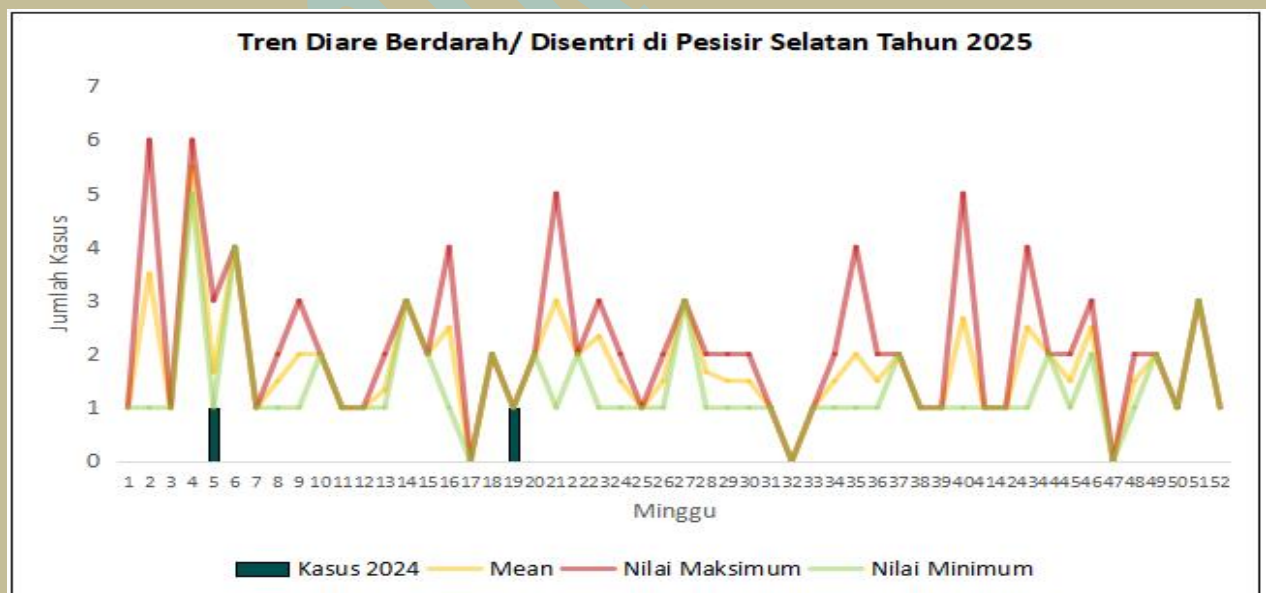
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-16 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai minimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Berdarah /Disentri M-519 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

EBS SKDR (11 Mei-17 Mei 2025)

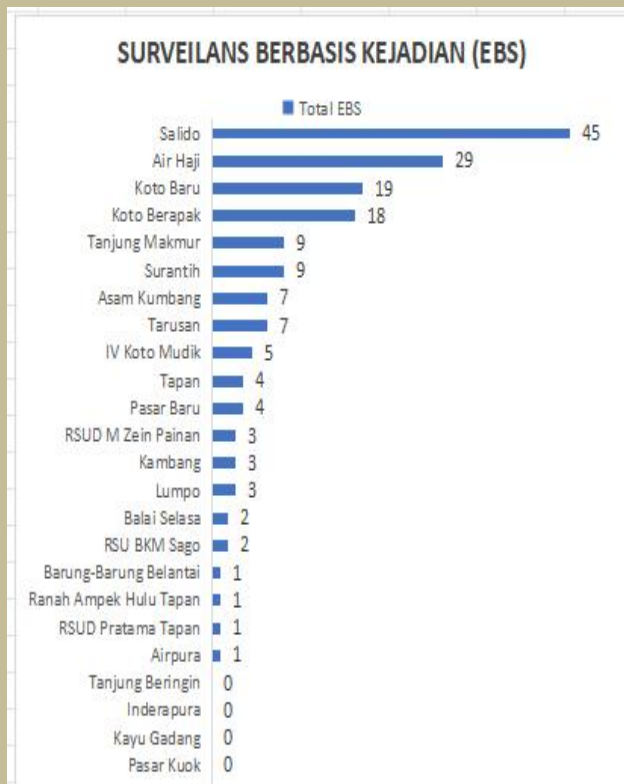
	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-05-16	160520253247	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-16	160520253242	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. LUMPO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-14	140520252683	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-14	140520252667	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			9	0	Edit
☐	2025-05-12	120520252312	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-11	110520252228	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Mumps	Suspek Mumps			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 11 Mei - 17 Mei 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Lumbo : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan ILI (Penyakit Serupa Influenza).
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Mumps

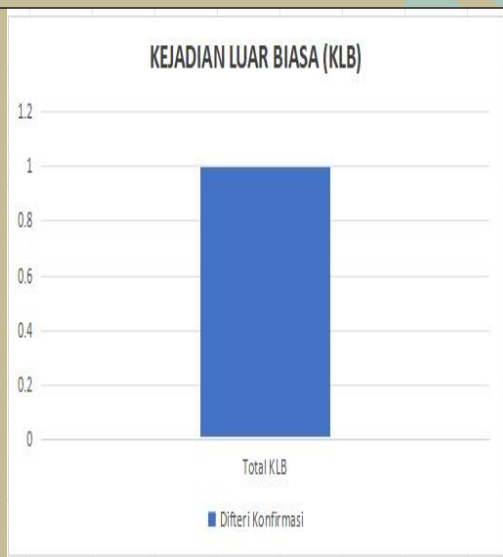
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 19 TAHUN 2025

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-19 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Air Haji,
3. Koto Baru,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Makmur,
6. Surantih,
7. Asam Kumbang,
8. Tarusan,
9. IV Koto Mudik,
10. Tapan,
11. Pasar Baru,
12. RSUD DR M Zein Painan,
13. Kambang,
14. Lumpo
15. Balai Selasa
16. RSU BKM Sago,
17. Barung-Barung Belantai.
18. RSUD Pratama Tapan,
19. Airpura,
20. Ranah Ampek Hulu tapan



KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

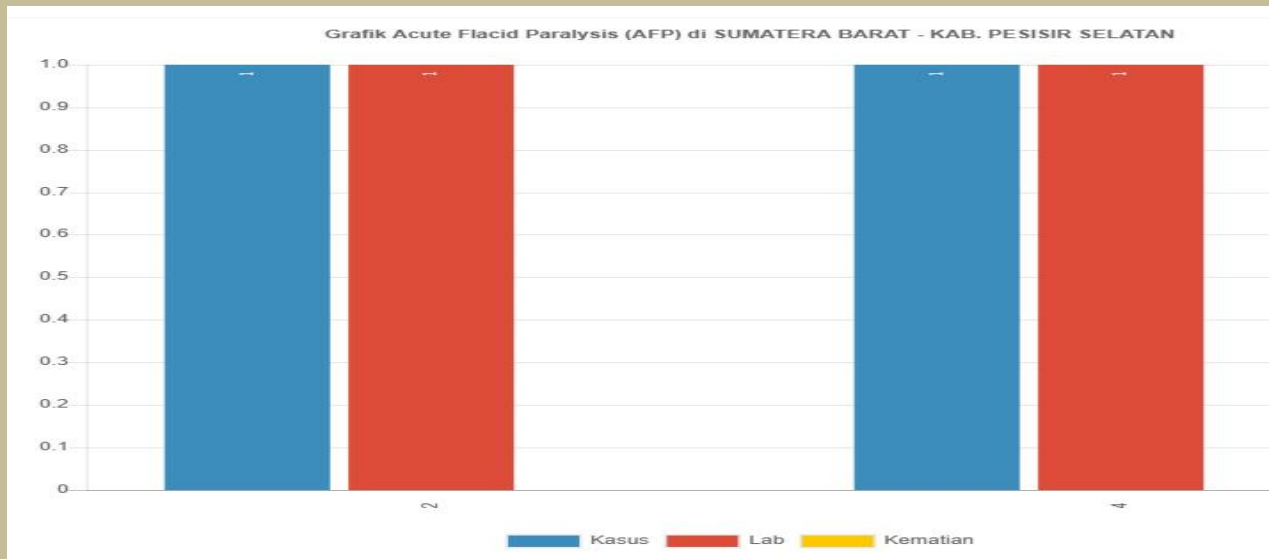
KLB Sudah Berakhir

Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

KLB Masih Berlangsung

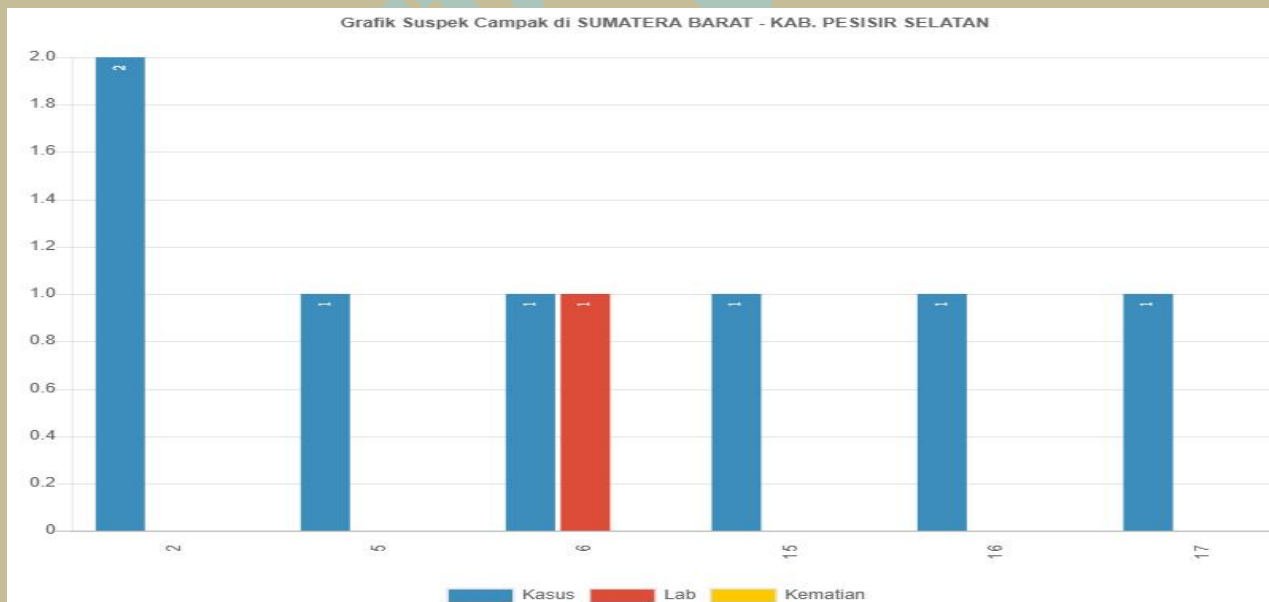
Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dari Puskesmas pada minggu 19

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

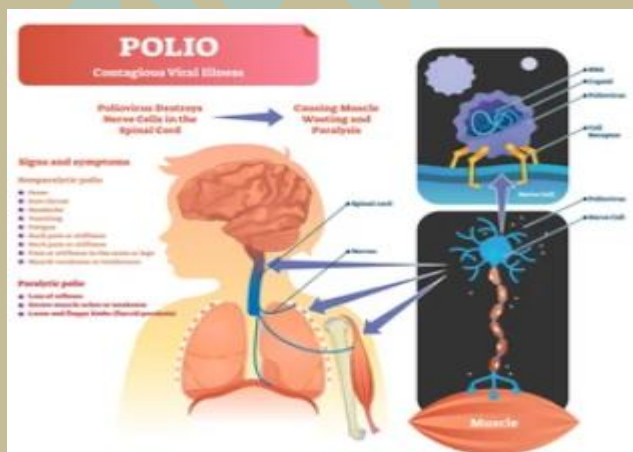
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

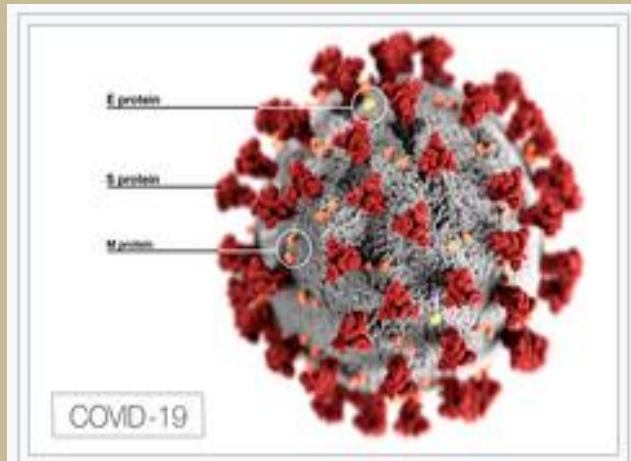


Terdapat 7 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak dan Barung-Barung Belantai. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih